



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Selasa, 21 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 21 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal(covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.398 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 477 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.365 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 298 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 251 orang
 2. PDP Dirawat : 11 orang
 3. PDP Meninggal : 36 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 43 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 30 orang
 2. Dirawat = 8 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 2 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 3 orang
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

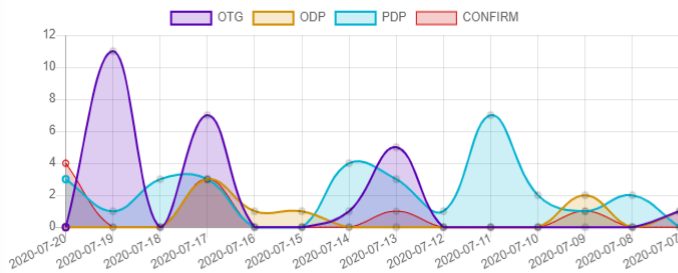
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	2
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		11

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.398 SELESAI 47.318 PANTAUAN 80	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 477 SELESAI 458 PANTAUAN 19	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.365 SELESAI 1.361 PANTAUAN 4	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 298 SEMBUH 251 DIRAWAT 11 MENINGGAL 36	CONFIRM TOTAL 43 SEMBUH 30 DIRAWAT 8 MENINGGAL 5
--	--	---	--	--

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

- Data Update : Senin, 20 Juli 2020
- Positif Baru : 4, Positif Meninggal : 1, PDP Baru : 3, PDP Sembuh : 3, PDP Meninggal : 1
1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
 2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
 3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
 4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	0	1	1	0	0
BUMIJAWA	0	0	0	1	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	28	9	0	0	1	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	1	2	0
LEBAKSIU	15	1	3	0	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	0	0	2	0	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	1	0	0
ADIWERNA	14	0	0	1	0	2	1
DUKUHTURI	0	0	0	1	0	2	0
TALANG	7	6	0	0	2	2	2
TARUB	0	0	0	1	0	4	0
KRAMAT	13	2	0	1	0	1	1
SURADADI	3	0	0	2	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	2	1	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	1
RSI PKU Muhammadiyah	4
RSUD Dr. Soeselo	2
RSUD Suradadi	2
RSUI Harapan Anda	1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	3
RSUD Dr. Soeselo	3
RSUD Suradadi	2

**BUPATI TEGAL REKOMENDASIKAN PENUTUPAN SEMENTARA
WAHANA TIRTA WATERPARK GANTUNGAN**

Slawi - Inspeksi Bupati Tegal Umi Azizah ke sejumlah tempat yang dinilai berisiko tinggi menularkan Covid-19 bersama kepala organisasi perangkat daerah hari Minggu (19/07/2020) kemarin menghasilkan sejumlah rekomendasi. Salah satunya adalah penutupan sementara wahana kolam renang di objek wisata Waterpark Gunung Gantungan di Desa Gantungan, Kecamatan Jatinegara.



Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal, Umi mengatakan, Instruksi Gubernur Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pedoman bagi Masyarakat Dalam Rangka Persiapan Menuju Pemulihan Bencana Covid-19 di Jawa Tengah melarang penggunaan kolam renang, pemandian air hangat, dan wahana air yang memiliki kontak langsung untuk aktifitas wisata. “Instruksi ini pula yang menjadi dasar

penutupan sementara wahana pemandian air panas di objek wisata Guci sampai dengan hari ini,” kata Umi.

Risiko penularan Covid-19 di kolam renang harus diwadai, meskipun belum ada bukti virus ini bisa menyebar melalui air di kolam renang. Bahkan, lanjut Umi, dengan disinfeksi yang tepat pada air di kolam renang bisa saja membunuh virus. “Tapi, bukan itu masalahnya. Air di kolam renang yang terbebas dari virus tidak berarti membuat orang-orang di dalamnya aman dari risiko penularan Covid-19. Droplet dari orang yang terinfeksi Covid-19 bisa saja mengontaminasi permukaan benda-benda yang ada di sekitar kolam renang. Dan kita tidak pernah tahu siapa diantaranya yang positif Covid-19. Terlebih, di kolam renang, orang-orang biasanya saling berdekatan. Sampai dia batuk, bersin, berteriak, ataupun meludah, maka orang-orang di dekatnya bisa terpapar droplet dan berisiko tertular,” ungkapnya.

Di hadapan pengelola Waterpark Gunung Gantungan, Umi menuturkan, jika perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal belum menunjukkan tanda-tanda melandai. “Kita masih belum aman dari Covid-19, untuk itu kami minta kerjasama dari pengelola agar menutup sementara wahana kolam renangnya saja, sementara yang lain, seperti spot foto, playground dan kuliner diperbolehkan buka,” pintanya.

Menanggapi itu, manajer pengelola Waterpark Gunung Gantungan Siswanto menuturkan, pihaknya siap mengikuti rekomendasi ketua gugus tugas tersebut demi keselamatan bersama. “Sebagai pengelola, tentunya kami patuh pada anjuran pemerintah dan setelah ini kami akan menutup untuk wahana kolam renangnya saja, tapi tetap membuka atraksi wisata lainnya yang tidak berhubungan dengan air,” katanya.

Sementara itu, Kepala Satpol PP Kabupaten Tegal Suharinto yang juga Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal menegaskan, pihaknya akan memonitor pelaksanaan rekomendasi bupati tersebut dan melaporkan perkembangannya. Menanggapi temuan ini, Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono yang ikut serta dalam rombongan menuturkan, pihaknya akan segera menyampaikan surat kepada pihak pengelola terkait rekomendasi gugus tugas yang telah disampaikan secara lisan oleh Bupati Tegal.

Tak hanya di Jatinegara, sejumlah tempat yang menjadi sasaran kunjungan Bupati Tegal dan rombongannya ini antara lain objek wisata Waduk Cacaban di Kecamatan Kedungbanteng dan Prabanlintang di Kecamatan Bojong. Sebelumnya, Umi juga sempat meninjau penerapan protokol kesehatan di acara Car Free Day (CFD) di kawasan Alun-Alun Hanggawana Slawi. Disini, Umi masih menjumpai adanya pelanggaran protokol kesehatan seperti warga pedagang dan pengunjung yang tidak mengenakan masker, termasuk keberadaan anak balita yang dilarang masuk karena merupakan kelompok rentan tertular virus. *Sumber : Humas Pemkab Tegal*

BERTAMBAH EMPAT, KASUS TERKONFIRMASI COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL MENJADI 43 ORANG

Slawi – Bertambah empat, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal naik menjadi 43 orang. Tiga dari empat warga terkonfirmasi tersebut masih memiliki hubungan keluarga dan tinggal di satu rumah, yaitu pasangan suami istri dan satu orang anak perempuannya. Bahkan, anak perempuannya tersebut telah meninggal dunia pada Kamis (09/07/2020) lalu di RSUP dr. Kariadi.

Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Senin (20/07/2020) pagi. Joko menguraikan, tiga kasus konfirmasi yang masih satu keluarga tersebut adalah seorang laki-laki, berinisial D (62) dan seorang perempuan, berinisial M (64) serta anaknya, seorang perempuan, berinisial MS (17). Ketiganya merupakan warga Desa Gembong Kulon, Kecamatan Talang.

Joko mengungkapkan, usai mendapatkan informasi meninggalnya pasien MS tersebut, pihaknya pun segera berkoordinasi dengan Puskesmas Talang dan Satgas desa setempat untuk membantu proses pemakamannya sesuai prosedur Covid-19. “Segera setelah mendapat kabar meninggalnya MS, kami menetapkan statusnya sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) karena datang dari wilayah episentrum, Semarang,” kata Joko.

Pihaknya pun segera melakukan penelusuran sejumlah kontak erat pasien MS pada Kamis (09/07/2020). Selain kedua orang tuanya, juga ada tiga orang saudara kandung lainnya dalam satu rumah yang menjalani tes cepat. “Hasilnya, hanya ayahnya, D dan ibunya, M yang dinyatakan reaktif sehingga petugas melanjutkannya dengan pengambilan spesimen swab keesokan harinya, Jumat (10/07/2020) pukul 10.00 WIB dan menghimbau agar mereka melakukan karantina mandiri di rumah sembari menunggu hasil pemeriksaan laboratoriumnya keluar,” kata Joko.

Perihal belum tercatatnya pasien MS dalam database kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal karena selama ini pihaknya belum mendapatkan laporan resmi dari RSUP Kariadi. Joko mengakui, pihaknya justru mendapat resume medis yang menyatakan pasien MS ini terkonfirmasi positif Covid-19 justru dari D. “Baru semalam ia sempat menyerahkan resume medis MS tersebut ke Satgas Desa Gembong Kulon yang kemudian ditembuskan ke kami. Dari sini kami baru mengetahui jika pasien MS sudah empat kali menjalani pemeriksaan swab dan hasilnya semuanya positif,” ujarnya.

Joko menduga, transmisi Covid-19 pada kasus MS ini terjadi akibat nosokomial di RSUP dr. Kariadi Semarang, mengingat riwayat pengobatannya di rumah sakit tersebut cukup intens. “Almarhumah MS, sebelumnya memang sempat menjalani pengobatan rutin di RSUP dr. Kariadi karena tumor rahim dan kista di ovarium,” ungkap Joko.

Joko pun menjelaskan, hasil pemeriksaan swab kedua orang tua MS baru keluar hari Sabtu (18/07/2020) lalu dan keduanya dinyatakan positif terkonfirmasi Covid-19. Selanjutnya, pihak Puskesmas pun segera melakukan pelacakan dan pengambilan spesimen swab pada ketiga anaknya, termasuk 23 orang lainnya karena diketahui, keluarga D tidak mematuhi anjuran karantina mandiri di rumah, sehingga kontak eratnya pun kian bertambah. “Baik D maupun M saat ini sedang menjalani isolasi mandiri di rumahnya dan kita pantau lebih ketat. Bila memang tidak memungkinkan, bisa kita rujuk ke rumah sakit karena M mulai menunjukkan gejala sakit di tenggorokan,” katanya.

Sementara untuk tambahan kasus konfirmasi berikutnya adalah satu orang laki-laki, berinisial S (56), asal Desa Kaliwungu, Kecamatan Balapulang yang kini menjalani perawatan di ruang isolasi RSUD dr. Soeselo Slawi. Sebelumnya, S yang datang dari Jakarta pada Jumat (10/07/2020) pagi dengan menggunakan kendaraan umum travel sudah mengalami sakit sejak lima hari sebelumnya. Sorenya, S pun sempat menjalani pemeriksaan di klinik pengobatan dokter swasta di Balapulang karena mengeluh demam, batuk, dan badan lemas. Keesokan paginya, Sabtu (11/07/2020), S mengalami pingsan dan dilarikan ke Puskesmas Balapulang oleh pihak keluarga dengan menggunakan mobil siaga.

Setelah dilakukan pemeriksaan, pasien S pun dirujuk perawatannya ke RSUD dr. Soeselo Slawi pada hari yang sama. Oleh pihak rumah sakit, statusnya ditingkatkan menjadi PDP untuk kemudian dilakukan pengambilan spesimen swab dan hasilnya baru keluar Jumat (17/07/2020) lalu yang menyatakan pasien S terkonfirmasi positif Covid-19.

Dari hasil penelusuran dan pelacakan kasus ini, Joko menuturkan, pihaknya menemukan ada 13 kontak erat dari pasien S. “Merujuk pada Keputusan Menteri Kesehatan tentang penanganan pandemi Covid-19 yang sudah direvisi sampai dengan lima kali ini, seluruh kontak erat kasus konfirmasi kita lakukan pemeriksaan dengan mengambil spesimen swab-nya untuk kemudian diuji di laboratorium”, katanya.

Adanya penambahan kasus tersebut, imbuh Joko, menjadikan jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kabupaten Tegal bertambah menjadi 43 orang, dimana 30 orang dinyatakan sembuh, delapan orang sedang menjalani perawatan, dan lima meninggal dunia.

KADES KHASAN ALI: TPS UPET SAKTI DESA SUMINGKIR BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN HIDUP

Slawi, Cakrawalanews.co – Sampah merupakan persoalan bersama, dengan menumpuknya sampah dan terserak dimana-mana tentu merupakan pemandangan yang tidak mengenakan apalagi menimbulkan bau yang tidak sedap tentu juga dapat mengganggu kesehatan dilingkungan. Padahal sampah kalau dikelola dengan baik, tentu memiliki nilai ekonomi bila dipilah antara sampah organik maupun sampah non organik untuk dapat didaur ulang. Dengan demikian, berangkat dari persoalan ini, merupakan sebuah inspirasi untuk selalu giat bersama dalam mengelola mengenai sampah.

Seperti Desa Sumingkir, di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Kini telah berhasil dalam usaha pengelolaan sampah organik maupun non organik melalui program TPS Upet Sakti. Hal ini telah dibuktikan Desa Sumingkir yang terbebas dari sampah. Sebagaimana disampaikan Khasan Ali Kepala Desa Sumingkir kepada sejumlah awak media. “Awalnya dirasa sangat sulit untuk mewujudkan Desa Sumingkir bebas dari sampah. Namun berkat dukungan masyarakat melalui Musdes bersama dengan pemerintah desa kami dapat merealisasikan dan sekaligus menjadikan program unggulan yang dimiliki desa. Salah satunya terkait pengelolaan sampah agar Desa Sumingkir bebas dari sampah” ungkap Khasan Ali

Menurutnya program TPS Upet Sakti ini telah dirintis selama 3 tahun lalu. Terhitung sejak hasil Musdes dari tahun pertama hingga tahun ketiga yakni diawali dengan analisa dampak lingkungan dan persiapan sarana dan prasarana baik dari tempat pembuangan sampah maupun peralatan. Serta sumber daya manusia hingga sampai proses operasi pengelolaan. Bersyukur semua dapat terlaksana dengan baik dan lancar, ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, produk sampah di desa ini mencapai 6 kwital setiap harinya. “Kalau hal ini tidak dapat ditangani tentu akan menjadi beban desa sekaligus menjadi beban pemerintah Kabupaten Tegal pada umumnya. “Mengingat produk sampah didesa ini dengan jumlah penduduk yang tergabung sebanyak 500 peserta masyarakat peduli sampah terdiri dari 18 RT dan 9 RW. Tentu produk sampah semakin bertambah. Kalau hal ini tidak dapat tertangani dengan baik dan tidak dapat dukungan dari masyarakat keberhasilan tidak mudah didapat: ujar Kades Sumingkir

Adanya keberhasilan dalam pengelolaan sampah pihaknya berterimakasih pada masyarakat dan Pemerintahan Kabupaten Tegal yang telah membantu kendaraan motor Tosa guna mengangkut sampah dari tempat sampah penduduk ke tempat pembuangan sampah akhir. “Sebenarnya masih banyak yang perlu ditangani diantaranya terkait teknis pengelolaan sampah. Untuk sementara ini

pengelolaan sampah ditangani oleh 3 orang yang terbagi tiga shif yaitu pagi, siang dan sore hari. Adapun dua diantaranya bertugas mengangkut sampah dari warga dan satu orang sebagai pengolahan. Kegiatan ini terus bergilir setiap harinya” tutur Khasan Ali.

Dikatakannya untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan sampah pihak desa akan melaksanakan Musdes guna menetapkan kebijakan sekaligus menunjuk dan melimpahkan ke BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) untuk mengelolanya. “Desa juga akan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan dibidang kerajinan. Dimana bahannya didapat dari limbah sampah hasil daur ulang” katanya.

Sementara untuk anggaran kesejahteraan tenaga kerja dan biaya operasional lainnya dalam pengelolaan sampah diperoleh dari masyarakat melalui swadaya sampah. Dan juga diambil dari hasil penjualan produk daur ulang sampah TPS Upet Sakti. “Alhamdulillah sekarang tidak ada lagi sampah yang dibuang keluar desa. Semua sampah tertampung dipengelolaan sampah Upet Sakti milik desa Sumingkir” pungkasnya. (Rosikin).

LOMBA VIDEO & FOTO

Njagani Plesiran

Bagi Pengelola DTW & Desa Wisata

Periode : 20 Juli - 6 Agustus 2020

20 Karya Terbaik
(Video & Foto @10 Pemenang)

akan mendapatkan :

Sertifikat
Kaos
Masker
Pulsa

#NjaganiPlesiran

Syarat & Ketentuan :

1. Peserta terbatas bagi Pengelola DTW & Desa Wisata di Jawa Tengah;
2. Peserta dapat mengikuti kedua lomba atau salah satunya;
3. Video dan Foto yang dilombakan meliputi :
 - a. Penerapan SOP Protokol Kesehatan di Daya Tarik Wisata & Desa Wisata;
 - b. Perilaku New Normal di Daya Tarik Wisata & Desa Wisata;
 - c. Kesiapan Daya Tarik Wisata & Desa Wisata dalam menyongsong New Normal.
4. Durasi video maksimal 1 menit dan jumlah foto maksimal 4 buah.
5. Unggah Video dan Foto ke akun media sosial Instagram, Twitter, dan Facebook.
6. Akun media sosial merupakan akun resmi DTW & Desa Wisata (bukan akun pribadi)
7. Tag/ Mention akun medsos berikut ini :
 [disporaparjateng](#)  [visitjawatengah](#)
 [disporaparjtg](#)  [visitjawatengah](#)
 [disporaparjateng](#)  [visitjawatengah](#)
8. Tambahkan hashtag **#NjaganiPlesiran** **#LombaNjaganiPlesiran**
9. Kriteria penilaian : kesesuaian dengan tema, aspek human interest, edukatif, artistik, dan inspiratif.
10. Pengumuman pemenang : 7 Agustus 2020

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 21 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.